

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Gambaran univariat menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki kondisi air bersih dan jamban sehat yang memenuhi syarat, namun sebagian besar rumah tangga masih memiliki pengelolaan limbah rumah tangga yang buruk. Kebersihan lingkungan rumah dan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada rumah tangga responden terbagi hampir merata antara kategori baik dan tidak baik, dengan sebagian balita di wilayah kerja Puskesmas Muara Pinang teridentifikasi mengalami stunting.
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara kondisi air bersih dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Muara Pinang, Kabupaten Empat Lawang.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara kepemilikan dan penggunaan jamban sehat dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Muara Pinang, Kabupaten Empat Lawang.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengelolaan limbah rumah tangga dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Muara Pinang, Kabupaten Empat Lawang.

5. Terdapat hubungan yang bermakna antara kebersihan lingkungan rumah dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Muara Pinang, Kabupaten Empat Lawang.
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Muara Pinang, Kabupaten Empat Lawang.

6.2 Saran

1. Puskesmas Muara Pinang, diharapkan dapat meningkatkan program promosi kesehatan dan edukasi mengenai sanitasi lingkungan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada masyarakat, khususnya keluarga yang memiliki balita, serta memperkuat kegiatan pemecuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dan pemantauan pertumbuhan balita secara rutin melalui posyandu guna mendukung upaya pencegahan dan penurunan kejadian stunting di wilayah kerjanya.
2. Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang, diharapkan dapat memperkuat dukungan sumber daya, anggaran, dan pembinaan teknis kepada Puskesmas dalam pelaksanaan program sanitasi lingkungan dan percepatan penurunan stunting, termasuk penyediaan sarana air minum dan sanitasi yang layak bagi masyarakat di wilayah dengan cakupan sanitasi yang masih rendah.
3. Masyarakat, khususnya keluarga yang memiliki balita, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian dalam menyediakan dan menggunakan air bersih, jamban sehat, mengelola limbah rumah tangga dengan baik, menjaga kebersihan lingkungan rumah, serta menerapkan

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari guna mendukung tumbuh kembang balita yang optimal.

4. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan kejadian stunting, seperti pola asuh, status gizi, pola konsumsi makanan, kondisi sosial ekonomi keluarga, serta akses terhadap air minum dan sanitasi yang layak. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan wilayah penelitian yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih representatif serta dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting.

